

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Objek

Kabupaten Tapin adalah salah satu kabupaten yang berada di provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Ibukota kabupaten ini terletak di Rantau, bagian dari kecamatan Tapin Utara. Kabupaten Tapin memiliki luas wilayah 2.174,95 km² dan jumlah penduduk sebanyak 189.277 jiwa (2020), dengan kepadatan penduduk 87 jiwa/km².

Kabupaten Tapin berdiri pada tanggal 30 November 1965 yang diresmikan di Lapangan Kabupatenan (halaman rumah pejabat Bupati) oleh Menteri Dalam Negeri RI DR Soemarno Sostroatmojo berdasarkan Undang-Undang Nomor 08 Tahun 1965 (Lembaran Negara Tahun 1965 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2765).

Ada beberapa jenis SLTA di Kabupaten Tapin seperti SMA, MA, SMK. Penulis disini mengkhususkan meneliti pada dua SLTA yaitu MAN 1 Tapin dan SMAN 1 Rantau mengenai Pengaruh Pengetahuan Siswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah.

a. Profil SMAN 1 Rantau

SMAN 1 Rantau berdiri sejak tahun 1945, sekolah terakreditasi A, sekolah favorit dan merupakan SMA satu-satunya yang berada di kota Rantau, Jalan Brigjend. H. Hasan Basry Km. 2 Rantau, Kel. Rantau Kiwa, Kec. Tapin Utara, Kab. Tapin, Kalimantan Selatan, Indonesia 71111.

SMAN 1 Rantau menghasilkan lulusan-lulusan terbaik yang Berimtaq, Berbudi Pekerti Luhur, Unggul dalam Mutu, dan Berbudaya Lingkungan, serta Mampu Bersaing di Era Global.

Dari awal berdiri sampai saat ini sudah banyak perkembangan yang dihasilkan oleh SMAN 1 Rantau. Pihak sekolah terus menerus memperbaiki wajah SMAN 1 Rantau agar tercipta keamanan dan kenyamanan dalam proses belajar mengajar.

SMAN 1 Rantau memiliki beberapa program unggulan. Program tersebut antara lain:

- Program Akademik dan Non-Akademik
- Sarana dan Prasarana
- SDM
- Keagamaan.

Visi SMAN 1 Rantau adalah Berimtaq, Berbudi Pekerti Luhur, Unggul dalam Mutu, dan Berbudaya Lingkungan, serta Mampu Bersaing di Era Global

Misi SMAN 1 Rantau adalah

1. Mengembangkan pembelajaran yang efektif, kreatif dan menyenangkan bagi siswa dan guru, sehingga bisa mengembangkan semua potensi yang dimiliki siswa secara optimal
2. Meningkatkan kedisiplinan guru dan siswa dalam kegiatan belajar, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan optimal
3. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta nilai-nilai budaya, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak dan berperilaku
4. Meningkatkan budi pekerti dan akhlakul karimah, sehingga berperilaku santun dalam perbuatan dan perkataan baik terhadap orang tua, guru dan sesama teman
5. Menumbuhkan sikap peduli dan sadar lingkungan yang bersih melalui dan pembelajaran berkelanjutan, sehingga tercipta lingkungan yang bersih dan indah
6. Menumbuhkan sikap peduli dan sadar lingkungan yang bersih melalui dan pembelajaran berkelanjutan, sehingga tercipta lingkungan yang bersih dan indah
7. Menumbuhkan budaya mutu dan semangat keunggulan, sehingga mampu bersaing di era global.

b. Profil MAN 1 Tapin

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Tapin adalah lembaga pendidikan berbasis agama Islam di Kabupaten Tapin. Berdirinya MAN 1 Tapin ini diawali pada 1976 silam.

Letak MAN 1 Tapin di Jalan Brigjend. H. Hasan Basry, Kel. Rantau Kiwa, Kec. Tapin Utara, Kab. Tapin, Kalimantan Selatan, Indonesia 71111. MAN 1 Tapin tidak kalah dengan sekolah umum, siswanya mampu tampil dalam setiap event di tingkat Nasional, Provinsi, terlebih di Kabupaten Tapin selalu juara dan sampai sekarang MAN 1 Tapin dikenal dengan prestasinya, yaitu diakui menjadi salah satu Sekolah Adiwiyata se ASEAN.

Visi MAN 1 Tapin adalah Unggul dalam prestasi, agamis, berkarakter, terampil dan mandiri serta peduli dan berbudaya lingkungan.

Misi MAN 1 Tapin adalah

1. Memberikan pelayanan belajar mengajar secara optimal
2. Mengembangkan IPTEK dan IMTAQ
3. Melatih siswa melakukan penelitian
4. Menumbuh kembangkan budaya kompetitif yang positif untuk kemajuan prestasi siswa
5. Menciptakan suasana islami dalam kehidupan dan pergaulan
6. Membiasakan kegiatan 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*)
7. Menciptakan lingkungan Madrasah bersih, sehat, indah, rindang, dan menyenangkan

8. Mewujudkan partisipasi warga madrasah dalam upaya pelestarian lingkungan
9. Mewujudkan partisipasi warga madrasah dalam upaya pencegahan pencemaran lingkungan
10. Mewujudkan partisipasi warga madrasah dalam upaya pencegahan kerusakan lingkungan
11. Pengelolaan sampah, sanitasi, hemat energi dan hemat air

2. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian yang dilakukan penulis dengan cara membagikan angket/kuesioner secara tidak langsung kepada responden melalui link google formulir yang di bagikan kepada siswa MAN 1 Tapin dan SMAN 1 Rantau melalui aplikasi *WhastsAp*. Berdasarkan pertimbangan penulis, karenanya penulis menggunakan metode pengambilan sample pada penelitian ini adalah *purposive sampling* atau dikenal dengan sampel atau penentu sampel untuk tujuan tertentu. Dalam hal ini, penulis bermaksud untuk menentukan responden dengan syarat siswa adalah siswa kelas XII dan berjurusan IPS. Adapun untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, dalam penelitian ini penulis menentukan untuk menggunakan rumus *slovin*, karena dari apa yang dipahami penulis melihat banyaknya jumlah populasi yang menurut penulis tidak memungkinkan untuk meneliti secara keseluruhan.

B. Karakteristik Responden

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari kuesioner yang disebar kepada responden yang merupakan Siswa MAN 1 Tapin dan SMAN 1 Rantau kelas XII Prodi IPS. Data hasil kuesioner dapat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden yang dalam penelitian ini meliputi 3 (tiga) kategori, antara lain jenis kelamin, usia, sekolah. Adapun karakteristik responden berdasarkan kategori tersebut dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai identitas responden dalam penelitian ini.

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah responden pada penelitian ini adalah 68 orang

Tabel 4.2

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentasi
1.	Laki-laki	24	35,29%
2.	Perempuan	44	64,71%
Jumlah		68	100%

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa siswa MAN 1 Tapin dan SMAN 1 Rantau dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 35,29%. dan perempuan

sebesar 64,71% Dari data tersebut terlihat bahwa siswa pada dua sekolah tersebut di dominasi oleh perempuan.

2. Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3

Karakteristik responden berdasarkan usia responden

No	Usia	Frekuensi	Present asi
1.	18 tahun	56	82,35%
2.	19 tahun	12	17,65%
Jumlah		68	100%

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa responden yang paling banyak adalah siswa dengan usia 18 tahun yaitu sebesar 82,35% sedangkan yang paling sedikit adalah siswa yang berumur 19 tahun yaitu sebesar 17,65%.

3. Responden Berdasarkan Sekolah

Tabel 4.4

Karakteristik responden berdasarkan sekolah responden

No	Sekolah	Frekuensi	Present asi
----	---------	-----------	-------------

1.	MAN 1 Tapin	34	50%
2.	SMAN 1 Rantau	34	50%
Jumlah		68	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa responden dari sekolah MAN 1 Tapin di kelas XII IPS berjumlah 34 siswa yaitu sebesar 50% dan responden dari SMAN 1 Rantau kelas XII IPS berjumlah 34 siswa yaitu 50%.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Variable Pengetahuan Siswa MAN 1 Tapin

a. Indikator Tahu (*Know*)

Table 4.5

Tanggapan responden tentang mengetahui produk-produk Bank Syariah

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Setuju (SS)	10	29%
2.	Setuju (S)	13	38%
3.	Netral (N)	10	29%
4.	Tidak Setuju (TS)	1	3%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%

Jumlah	34	100%
--------	----	------

Penjelasan:

Berdasarkan table dapat diketahui bahwa mayoritas tanggapan responden menanggapi setuju pada pernyataan ini berjumlah 13 Siswa dengan persentase 38%. Hal ini menunjukkan bahwa Siswa MAN 1 Tapin setuju bahwa mereka mengetahui tentang produk-produk Bank Syariah.

Tabel 4.6

Tanggapan responden tentang mengetahui produk Bank Syariah menjadi standard pengetahuan bagi Siswa

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Setuju (SS)	5	15%
2.	Setuju (S)	21	62%
3.	Netral (N)	8	24%
4.	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		34	100%

Penjelasan :

Berdasarkan table diketahui bahwa mayoritas tanggapan responden menanggapi setuju pada pernyataan ini berjumlah 21 Siswa dengan persentase 62%. Hal ini menunjukkan bahwa Siswa MAN 1 Tapin setuju bahwa mengetahui produk Bank Syariah menjadi standar pengetahuan penting bagi siswa.

b. Indikator Memahami (*Comprehension*)

Tabel 4.7

Tanggapan responden tentang mengetahui Produk Bank Syariah bebas dengan
riba

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Setuju (SS)	13	38%
2.	Setuju (S)	13	38%
3.	Netral (N)	7	21%
4.	Tidak Setuju (TS)	1	3%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		34	100%

Penjelasan:

Berdasarkan table dapat diketahui bahwa mayoritas tanggapan responden menanggapi sangat setuju dan setuju pada pernyataan ini sama, yaitu berjumlah 13 Siswa dengan persentase masing-masing 38%. Hal ini menunjukkan Siswa MAN 1 Tapin sangat setuju dan setuju mereka memahami bahwa Bank Syariah bebas dari Riba.

Tabel 4.8

Tanggapan responden tentang memahami bahwa Bank Syariah dijalankan
dengan syariat islam

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Setuju (SS)	10	29%
2.	Setuju (S)	19	56%
3.	Netral (N)	5	15%
4.	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		34	100%

Penjelasan:

Berdasarkan table dapat diketahui bahwa mayoritas tanggapan responden menanggapi setuju pada pernyataan ini berjumlah 19 Siswa dengan persentase 56%. Hal ini menunjukkan bahwa Siswa MAN 1 Tapin setuju bahwa mereka memahami Bank Syariah dijalankan dengan syariat Islam.

c. Indikator Aplikasi (*Aplication*)

Tabel 4.9

Tanggapan responden tentang memakai Produk Bank Syariah

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Setuju (SS)	12	35%
2.	Setuju (S)	5	15%
3.	Netral (N)	10	29%
4.	Tidak Setuju (TS)	6	18%

5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	3%
Jumlah		34	100%

Penjelasan:

Berdasarkan table dapat diketahui bahwa mayoritas tanggapan responden menanggapi sangat setuju pada pernyataan ini berjumlah 12 Siswa dengan persentase 35%. Hal ini menunjukkan bahwa Siswa MAN 1 Tapin sangat setuju bahwa mereka memakai produk Bank Syariah.

Tabel 4.10

Tanggapan responden tentang dengan adanya Mobile Banking lebih mudah dalam melakukan transaksi Perbankan

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Setuju (SS)	5	15%
2.	Setuju (S)	12	35%
3.	Netral (N)	11	32%
4.	Tidak Setuju (TS)	5	15%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	3%
Jumlah		34	100%

Penjelasan:

Berdasarkan table dapat diketahui bahwa mayoritas tanggapan responden menanggapi setuju pada pernyataan ini berjumlah 12 Siswa dengan persentase

35%. Hal ini menunjukkan bahwa Siswa MAN 1 Tapin setuju bahwa dengan adanya Mobile Banking lebih mudah dan cepat dalam melakukan transaksi Perbankan.

d. Indikator Analisis (*Analysis*)

Tabel 4.11

Tanggapan responden tentang tidak ada keraguan tentang Bank Syariah karena tidak ada riba

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Setuju (SS)	9	26%
2.	Setuju (S)	15	44%
3.	Netral (N)	9	26%
4.	Tidak Setuju (TS)	1	3%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		34	100%

Penjelasan:

Berdasarkan table dapat diketahui bahwa mayoritas tanggapan responden menanggapi setuju pada pernyataan ini berjumlah 15 Siswa dengan persentase 44%. Hal ini menunjukkan bahwa Siswa MAN 1 Tapin setuju bahwasanya mereka tidak ragu dengan Bank Syariah karena tidak ada Riba.

Tabel 4.12

Tanggapan responden tentang tidak ada keraguan tentang Bank Syariah, karena kredit pada Bank Konvensional berbeda dengan pembiayaan pada Bank Syariah

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Setuju (SS)	6	18%
2.	Setuju (S)	15	44%
3.	Netral (N)	12	35%
4.	Tidak Setuju (TS)	1	3%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		34	100%

Penjelasan:

Berdasarkan table dapat diketahui bahwa mayoritas tanggapan responden menanggapi setuju pada pernyataan ini berjumlah 15 Siswa dengan persentase 44%. Hal ini menunjukkan bahwa Siswa MAN 1 Tapin setuju bahwa tidak ada keraguan dengan Bank Syariah, karena kredit pada Bank Konvensional berbeda dengan pembiayaan pada Bank Syariah.

e. Indikator Sintesis (*Synthesis*)

Tabel 4.13

Tanggapan responden tentang banyaknya media yang digunakan untuk

melakukan promosi memudahkan untuk memahami Bank Syariah

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Setuju (SS)	6	18%
2.	Setuju (S)	11	32%
3.	Netral (N)	10	29%
4.	Tidak Setuju (TS)	5	15%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	6%
Jumlah		34	100%

Penjelasan:

Berdasarkan table dapat diketahui bahwa mayoritas tanggapan responden menanggapi setuju pada pernyataan ini berjumlah 11 Siswa dengan persentase 32%. Hal ini menunjukkan bahwa Siswa MAN 1 Tapin setuju bahwa dengan banyaknya media yang digunakan untuk melakukan promosi memudahkan untuk memahami Bank Syariah.

Tabel 4.14

Tanggapan responden tentang pemberian insentif agar membeli produk yang diberikan oleh Bank Syariah telah membuat tertarik

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Setuju (SS)	7	21%
2.	Setuju (S)	17	50%

3.	Netral (N)	8	24%
4.	Tidak Setuju (TS)	1	3%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	3%
Jumlah		34	100%

Penjelasan:

Berdasarkan table dapat diketahui bahwa mayoritas tanggapan responden menanggapi setuju pada pernyataan ini berjumlah 17 Siswa dengan persentase 50%. Hal ini menunjukkan bahwa Siswa MAN 1 Tapin setuju telah tertaring dengan pemberian intensif agar membeli produk yang diberikan oleh Bank Syariah.

f. Indikator Evaluasi (*Evaluation*)

Tabel 4.15

Tanggapan responden tentang Bank Syariah menjaga kualitas pelayanan syariah

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Setuju (SS)	9	26%
2.	Setuju (S)	13	38%
3.	Netral (N)	12	35%
4.	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%

Jumlah	34	100%
--------	----	------

Penjelasan:

Berdasarkan table dapat diketahui bahwa mayoritas tanggapan responden menanggapi setuju pada pernyataan ini berjumlah 13 Siswa dengan persentase 38%. Hal ini menunjukkan Siswa MAN 1 Tapin setuju Bank Syariah selalu menjaga kualitas pelayanan Syariahnya.

Tabel 4.16

Tanggapan responden tentang Bank Syariah menerapkan standar pelayanan syariah yang tepat

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Setuju (SS)	9	26%
2.	Setuju (S)	13	38%
3.	Netral (N)	12	35%
4.	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		34	100%

Penjelasan:

Berdasarkan table dapat diketahui bahwa mayoritas tanggapan responden menanggapi setuju pada pernyataan ini berjumlah 13 Siswa dengan persentase 38%. Hal ini menunjukkan bahwa Siswa MAN 1 Tapin setuju Bank Syariah menerapkan standar pelayanan Syariah yang tepat.

2. Variabel Minat Siswa MAN 1 Tapin

Tabel 6.17

Tanggapan responden tentang ketidak raguan jika suatu saat ingin menabung di Bank Syariah

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Setuju (SS)	10	29%
2.	Setuju (S)	14	41%
3.	Netral (N)	8	24%
4.	Tidak Setuju (TS)	2	6%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		34	100%

Penjelasan:

Berdasarkan table dapat diketahui bahwa mayoritas tanggapan responden menanggapi setuju pada pernyataan ini berjumlah 14 Siswa dengan persentase 41%. Hal ini menunjukkan Siswa MAN 1 Tapin setuju bahwa mereka tidak ragu jika suatu saat ingin menabung di Bank Syariah

Tabel 4.18

Tanggapan responden tentang Kemungkinan besar ketika ingin membuka rekening baru, lebih memilih Bank Syariah

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
----	-----------------	-----------	------------

1.	Sangat Setuju (SS)	12	35%
2.	Setuju (S)	16	47%
3.	Netral (N)	5	15%
4.	Tidak Setuju (TS)	1	3%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		34	100%

Penjelasan:

Berdasarkan table dapat diketahui bahwa mayoritas tanggapan responden menanggapi setuju pada pernyataan ini berjumlah 16 Siswa dengan persentase 47%. Hal ini menunjukkan Siswa MAN 1 Tapin setuju bahwa ketika ingin membuka rekening baru, siswa lebih memilih Bank Syariah.

3. Variable Pengetahuan siswa SMAN 1 Rantau

a. Indikator Tahu (*Know*)

Table 4.19

Tanggapan responden tentang mengetahui Produk-Produk Bank Syariah

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Setuju (SS)	7	21%
2.	Setuju (S)	9	26%

3.	Netral (N)	6	18%
4.	Tidak Setuju (TS)	9	26%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	9%
Jumlah		34	100%

Penjelasan:

Berdasarkan table dapat diketahui bahwa mayoritas tanggapan responden menanggapi setuju dan tidak setuju pada pernyataan ini sama, yaitu berjumlah 9 Siswa dengan persentase 26%. Hal ini menunjukkan Siswa SMAN 1 Rantau tidak semua mengetahui produk-produk Bank Syariah, karena yang setuju dan tidak setuju berimbang.

Table 4.20

Tanggapan respondent tentang mengetahui bahwa Produk Bank Syariah menjadi standar pengetahuan penting bagi siswa

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Setuju (SS)	0	0%
2.	Setuju (S)	12	35%
3.	Netral (N)	13	38%
4.	Tidak Setuju (TS)	6	18%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	9%

Jumlah	34	100%
--------	----	------

Penjelasan:

Berdasarkan table dapat diketahui bahwa mayoritas tanggapan responden menanggapi netral pada pernyataan ini berjumlah 13 Siswa dengan persentase 38%. Hal ini menunjukkan Siswa SMAN 1 Rantau menanggapi dengan netral tentang produk Bank Syariah menjadi standar pengetahuan penting bagi siswa.

b. Indikator Memahami (*Comprehension*)

Tabel 4.21

Tanggapan responden tentang mengetahui bahwa Bank Syariah bebas dengan
riba

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Setuju (SS)	7	21%
2.	Setuju (S)	7	21%
3.	Netral (N)	13	38%
4.	Tidak Setuju (TS)	6	18%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	3%
Jumlah		34	100%

Penjelasan:

Berdasarkan table dapat diketahui bahwa mayoritas tanggapan responden menanggapi netral pada pernyataan ini berjumlah 13 Siswa dengan persentase

38%. Hal ini menunjukkan Siswa SMAN 1 Rantau netral tentang memahami Bank Syariah bebas dari Riba.

Tabel 4.22

Tanggapan responden tentang memahami bahwa Bank Syariah dijalankan dengan syariat islam

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Setuju (SS)	4	12%
2.	Setuju (S)	12	35%
3.	Netral (N)	14	41%
4.	Tidak Setuju (TS)	3	9%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	3%
Jumlah		34	100%

Penjelasan:

Berdasarkan table dapat diketahui bahwa mayoritas tanggapan responden menanggapi netral pada pernyataan ini berjumlah 14 Siswa dengan persentase 41%. Hal ini menunjukkan Siswa SMAN 1 Rantau netral memahami tentang Bank Syariah dijalankan sesuai dengan Syariat Islam.

c. Indikator Aplikasi (*Application*)**Tabel 4.23**

Tanggapan responden tentang memakai produk Bank Syariah

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Setuju (SS)	7	21%
2.	Setuju (S)	4	12%
3.	Netral (N)	3	9%
4.	Tidak Setuju (TS)	8	23%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	12	35%
Jumlah		34	100%

Penjelasan;

Berdasarkan table dapat diketahui bahwa mayoritas tanggapan responden menanggapi sangat tidak setuju pada pernyataan ini berjumlah 12 Siswa dengan persentase 35%. Hal ini menunjukkan Siswa SMAN 1 Rantau sangat tidak setuju bahwa mereka semua memakai produk Bank Syariah.

Tabel 4.24

Tanggapan responden tentang dengan adanya *Mobile Banking* lebih mudah dan cepat dalam melakukan transaksi Perbankan

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Setuju (SS)	2	6%

2.	Setuju (S)	10	29%
3.	Netral (N)	11	32%
4.	Tidak Setuju (TS)	6	18%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	5	15%
Jumlah		34	100%

Penjelasan:

Berdasarkan table dapat diketahui bahwa mayoritas tanggapan responden menanggapi netral pada pernyataan ini berjumlah 11 Siswa dengan persentase 32%. Hal ini menunjukkan Siswa SMAN 1 Rantau netral tentang adanya *Mobile Banking* lebih mudah dan cepat dalam melakukan transaksi Perbankan.

d. Indikator Analisis (*Analysis*)

Tabel 4.25

Tanggapan responden tentang tidak ada keraguan tentang Bank Syariah,
karena tidak ada riba

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Setuju (SS)	7	21%
2.	Setuju (S)	6	18%
3.	Netral (N)	15	44%
4.	Tidak Setuju (TS)	6	18%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%

Jumlah	34	100%
--------	----	------

Penjelasan:

Berdasarkan table dapat diketahui bahwa mayoritas tanggapan responden menanggapi netral pada pernyataan ini berjumlah 15 Siswa dengan persentase 44%. Hal ini menunjukkan Siswa SMAN 1 Rantau netral tentang ketidak raguan dengan Bank Syariah karena tidak ada Riba.

Tabel 4.26

Tanggapan responden tentang tidak ada keraguan tentang Bank Syariah, karena kredit pada Bank Konvensional berbeda dengan pembiayaan pada Bank Syariah

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Setuju (SS)	3	9%
2.	Setuju (S)	9	26%
3.	Netral (N)	14	41%
4.	Tidak Setuju (TS)	8	24%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		34	100%

Penjelasan:

Berdasarkan table dapat diketahui bahwa mayoritas tanggapan responden menanggapi netral pada pernyataan ini berjumlah 14 Siswa dengan persentase 41%. Hal ini menunjukkan Siswa SMAN 1 Rantau netral tentang ketidak raguan

dengan Bank Syariah, karena kredit pada Bank Konvensional berbeda dengan pembiayaan pada Bank Syariah.

e. Indikator Sintesis (*Synthesis*)

Tabel 4.27

Tanggapan responden tentang banyaknya media yang digunakan untuk melakukan promosi memudahkan untuk memahami Bank Syariah

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Setuju (SS)	5	15%
2.	Setuju (S)	5	15%
3.	Netral (N)	13	38%
4.	Tidak Setuju (TS)	6	18%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	5	15%
Jumlah		34	100%

Penjelasan:

Berdasarkan table dapat diketahui bahwa mayoritas tanggapan responden menanggapi netral pada pernyataan ini berjumlah 13 Siswa dengan persentase 38%. Hal ini menunjukkan Siswa SMAN 1 Rantau netral tentang banyaknya media yang digunakan untuk promosi memudahkan siswa untuk memahami Bank Syariah.

Tabel 4.28

Tanggapan responden tentang pemberian insentif agar membeli produk yang diberikan oleh Bank Syariah telah membuat tertarik

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Setuju (SS)	2	6%
2.	Setuju (S)	8	23%
3.	Netral (N)	11	32%
4.	Tidak Setuju (TS)	10	29%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	9%
Jumlah		34	100%

Penjelasan:

Berdasarkan table dapat diketahui bahwa mayoritas tanggapan responden menanggapi netral pada pernyataan ini berjumlah 11 Siswa dengan persentase 32%. Hal ini menunjukkan Siswa SMAN 1 Rantau netral tentang pemberian insentif agar siswa membeli produk yang diberikan oleh Bank Syariah telah membuat tertarik.

f. Indikator Evaluasi (*Evaluation*)

Tabel 4.29

Tanggapan responden tentang Bank Syariah menjaga kualitas pelayanan syariah

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Setuju (SS)	7	21%
2.	Setuju (S)	9	26%
3.	Netral (N)	16	47%
4.	Tidak Setuju (TS)	1	3%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	3%
Jumlah		34	100%

Penjelasan:

Berdasarkan table dapat diketahui bahwa mayoritas tanggapan responden menanggapi netral pada pernyataan ini berjumlah 16 Siswa dengan persentase 47%. Hal ini menunjukkan Siswa SMAN 1 Rantau netral menanggapi tentang Bank Syariah menjaga kualitas pelayanan syariah.

Tabel 4.30

Tanggapan responden tentang Bank Syariah menerapkan standard pelayanan syariah yang tepat

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Setuju (SS)	5	15%
2.	Setuju (S)	10	29
3.	Netral (N)	12	35%
4.	Tidak Setuju (TS)	6	18%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	3%

Jumlah	34	100%
--------	----	------

Penjelasan:

Berdasarkan table dapat diketahui bahwa mayoritas tanggapan responden menanggapi netral pada pernyataan ini berjumlah 12 Siswa dengan persentase 35%. Hal ini menunjukkan Siswa SMAN 1 Rantau netral menanggapi tentang Bank Syariah menerapkan standard pelayanan syariah yang tepat.

4. Variabel Minat Siswa SMAN 1 Rantau

Tabel 4.31

Tanggapan responden tentang ketidak raguan jika suatu saat ingin menabung di Bank Syariah

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Setuju (SS)	8	23%
2.	Setuju (S)	7	21%
3.	Netral (N)	5	15%
4.	Tidak Setuju (TS)	10	29%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	4	12%
Jumlah		34	100%

Penjelasan:

Berdasarkan table dapat diketahui bahwa mayoritas tanggapan responden menanggapi tidak setuju pada pernyataan ini berjumlah 10 Siswa dengan persentase 29%. Hal ini menunjukkan Siswa SMAN 1 Rantau tidak setuju bahwa

jika suatu saat mereka ingin menabung di Bank Syariah.

Tabel 4.32

Tanggapan responden tentang Kemungkinan besar ketika ingin membuka rekening baru, lebih memilih Bank Syariah

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Setuju (SS)	5	15%
2.	Setuju (S)	11	32%
3.	Netral (N)	5	15%
4.	Tidak Setuju (TS)	6	18%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	7	21%
Jumlah		34	100%

Penjelasan:

Berdasarkan table dapat diketahui bahwa mayoritas tanggapan responden menanggapi setuju pada pernyataan ini berjumlah 11 Siswa dengan persentase 32%. Hal ini menunjukkan Siswa SMAN 1 Rantau setuju tentang jika suatu saat ingin membuka rekening baru, kemungkinan besar mereka lebih memilih Bank Syariah.

D. Analisis Data MAN 1 Tapin

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Pengujian validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi.

Dalam hal ini instrumen penelitian (angket/kuesioner) yang akan diuji validitasnya. Dalam penelitian ini variabel Pengetahuan, adalah pengaruh pengetahuan siswa tentang Perbankan Syariah yang akan menjadi objek pengukuran kevalidan. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah SPSS 22.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r-hitung dengan r-tabel menggunakan alat uji statistik SPSS 22. Dengan kriteria pengambilan keputusan membandingkan r tabel dengan nilai r hitung dan membandingkan nilai Sig.(2-tailed) dengan probabilitas 0,05 sebagai berikut:

1). Dinyatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel dengan menggunakan level signifikan 5%, dan jika nilai Sig.(2-tailed) $<$ 0,05 serta Pearson Correlation bernilai positif.

2). Dinyatakan tidak valid jika nilai r hitung $<$ r tabel dengan menggunakan level signifikan 5%, dan jika nilai Sig.(2-tailed) $>$ 0,05 serta Pearson Correlation bernilai negatif.

Berikut adalah hasil uji validitas item kuesioner untuk variabel independen (Pengetahuan, adalah pengaruh pengetahuan siswa tentang Perbankan Syariah) dan variable dependen (Minat memilih Produk Bank Syariah).

Tabel 4.33

Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode Item	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Nilai Sig	Ket
Pengetahuan siswa (X)	X 1.1	0,960	0,339	0,000	VALID
	X 1.2	0,883	0,339	0,000	VALID
	X 1.3	0,939	0,339	0,000	VALID
	X 1.4	0,902	0,339	0,000	VALID
	X 1.5	0,955	0,339	0,000	VALID
	X 1.6	0,954	0,339	0,000	VALID
	X 1.7	0,961	0,339	0,000	VALID
	X 1.8	0,934	0,339	0,000	VALID
	X 1.9	0,964	0,339	0,000	VALID
	X 1.10	0,930	0,339	0,000	VALID
	X 1.11	0,937	0,339	0,000	VALID
	X 1.12	0,937	0,339	0,000	VALID
Minat siswa (Y)	Y 1.1	0,975	0,339	0,000	VALID
	Y 1.2	0,967	0,339	0,000	VALID

Sumber: SPSS 22, 2013

*N = 34 maka nilai R table adalah 0,339.

Berdasarkan tabel diketahui bahwa seluruh item indikator pernyataan untuk variabel indePenden Pengetahuan Siswa (X) dan variabel dependen Minat

siswa (Y) dinyatakan valid karena seluruh nilai item memenuhi kriteria pengambilan keputusan, dimana nilai r hitung dari seluruh item lebih besar dari rtabel dan nilai Sig (2-tailed) seluruh item kurang dari 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji untuk mengukur tingkat konsistensi dan stabilitas dari data berupa skor hasil dari persepsi responden terhadap variabel bebas maupun variabel terikat. Artinya uji reliabilitas dapat juga dikatakan sebagai uji tingkat kehandalan / dapat dipercaya atau tidaknya suatu instrument penelitian sebagai alat pengumpul data penelitian yang baik.

Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dari responden konsisten dan kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabel ini adalah:

- 1). Dinyatakan reliabel atau konsisten jika nilai Croanbach Alpha $> 0,60$
- 2). Dinyatakan tidak reliabel jika nilai Croanbach Alpha $< 0,60$

Berikut adalah hasil uji reliabilitas dari variabel independen variabel indeoenden (Pengetahuan, Pengaruh Pengetahuan Siswa (X1), dan variabel dependen, Minat Siswa (Y):

Tabel 4.34

Hasil Uji Reliabilitas

No	Nama Variabel	Nilai <i>Croanbach's</i>	Nilai Standar	Keterangan

		<i>Alpha</i>		
1	Pengetahuan Siswa (X)	0,984	0,60	Reliabel
2	Minat Siswa (Y)	0,936	0,60	Reliabel

Sumber: SPSS 22, 2013

Berdasarkan tabel diketahui bahwa seluruh item indikator pernyataan untuk variabel independen Pengetahuan Siswa (X), dan variabel dependen Minat Siswa memilih produk Bank Syariah (Y) dinyatakan reliabel, karena seluruh nilai *Croanbach's Alpha* lebih besar dari kriteria pengambilan keputusan yaitu 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas Kolmogrov Smirnov dengan alat statistik SPSS 22. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji normalitas kolmogrov smirnov ini adalah sebagai berikut:

- 1). Data yang dikatakan berdistribusi normal jika nilai Sig. lebih besar dari 0,05.

2). Data yang dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai Sig. lebih kecil dari 0,05.

Tabel 4.35

Hasil Uji Normalistik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.40483316
Most Extreme Differences	Absolute	.148
	Positive	.148
	Negative	-.097
Test Statistic		.148
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test di atas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,057 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa residual data berdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel independen yang terdapat dalam model memiliki keterikatan satu sama lain.

Uji multikolinearitas akan mengukur tingkat keeratan hubungan/pengaruh antara variabel bebas dalam penelitian ini Pengetahuan Siswa (X) melalui besaran koefisien korelasi. Penelitian antara variabel dikaatakan baik jika tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini berdasarkan pada nilai Tolerance dan nilai VIF, sebagai berikut:

- 1). Dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas jika nilai tolerance $> 0,10$ dan jika nilai VIF $< 10,00$
- 2). Dinyatakan terjadi gejala multikolinieritas jika nilai tolerance $< 0,10$ dan jika nilai VIF lebih dari 10,00

Berikut adalah hasil pengujian multikolinearitas pada penelitian ini:

Tabel 4.36

Hasil Uji Kolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.750	.342		2.195	.036		
X	.160	.007	.968	21.936	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas menggunakan SPSS 22, diketahui bahwa variabel Pengetahuan Siswa (X) memiliki *tolerance* 1,000 $> 0,10$ dan nilai VIF sebesar 1,000 $< 10,00$, Dapat disimpulkan

bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini karena hasil pengujian memenuhi kriteria pengambilan keputusan.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t - 1$). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi. Untuk mengetahuinya dengan cara membandingkan nilai $D-W$ dengan nilai d dari tabel DurbinWatson:

1. Jika $D-W < dL$ atau $D-W > 4 - dL$, kesimpulannya pada data tersebut terdapat autokorelasi.
 2. Jika $dU < D-W < 4 - dU$, kesimpulannya pada data tersebut tidak terdapat autokorelasi.
 3. Tidak ada kesimpulan jika: $dL \leq D-W \leq dU$ atau $4 - dU \leq D-W \leq 4 - dL$
- Apabila hasil uji Durbin-Waston tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka dilanjutkan dengan runs test. Hasil dari pengujian autokorelasi pada penelitian ini:

Tabel 4.37

Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.968 ^a	.938	.936	.411	.723

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan nilai DW dapat diketahui sebesar 0,723, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, dengan jumlah sampel 34 (n) dan jumlah variabel independen 1 ($k = 1$), maka diperoleh nilai du sebesar 1,5136, dan nilai DW sebesar 0,723 lebih kecil dari batas atas (du) yakni 1,5136 dan kurang dari (4-du) atau $4 - 1,5136 = 2,4864$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi.

3. Uji Statistik

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.38

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.968 ^a	.938	.936	.411

a. Predictors: (Constant), x

Berdasarkan tabel menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,968 dan menjelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi

yang merupakan hasil dari pengkuadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,938, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas Pengetahuan Siswa (X) terhadap variabel terikat Minat Siswa (Y) adalah sebesar 93,8%, sedangkan sisanya yaitu 6,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.39

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana (Anova)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	81.327	1	81.327	481.192	.000 ^b
	Residual	5.408	32	.169		
	Total	86.735	33			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x

Dari output terlihat bahwa F hitung 481,192 dengan tingkat signifikansi/probabilitas $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi kinerja guru.

Table 4.40

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana (Coefficients)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.750	.342		2.195	.036
	X	.160	.007	.968	21.936	.000

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan tabel, Constant (Y) adalah 0,750, sedangkan nilai Pengetahuan Siswa (X) adalah 0,160, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis: $Y = a + bX = 0,750 + 0,160 X$

Konstanta sebesar 0,750 menyatakan bahwa jika tidak ada pengetahuan siswa maka minat siswa sebesar 0,750. Koefisien regresi X sebesar 0,160 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai pengetahuan siswa, maka nilai minat siswa sebesar 0,160.

b. Uji Kofesien Determinasi

Kofesien Determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variable terikatnya. Nilai Kofesien Determinasi ditentukan dengan nilai *Adjusted R square*.

Tabel 4.41

Hasil Uji Kofesien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.968 ^a	.938	.936	.411

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Hasil perhitungan regresi pada table diatas dapat diketahui bahwa kofesien determinasi (adjusted R square) yang diperoleh sebesar 0,938 Hal ini berarti 93,8% minat siswa dipengaruhi oleh pengetahuan siswa (X). sedangkan sisanya yaitu 6,2% minat siswa dipengaruhi oleh variable-vaariabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial

Uji bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara individu (parsial) variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengetahuan siswa (X), terhadap variable minat siswa memilih produk bank syariah (Y). Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji parsial ini dengan melihat nilai signifikansi dan nilai t-hitung sebagai berikut:

- 1) Dinyatakan berpengaruh signifikan jika nilai Sig < 0,05 dan nilai t hitung > t tabel

2) Dinyatakan tidak berpengaruh signifikan jika nilai Sig > 0,05 dan jika nilai t hitung < t tabel.

Tabel 4.42

Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.750	.342		2.195	.036
	X	.160	.007	.968	21.936	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diketahui nilai t hitung variabel pengetahuan, kemudahan penggunaan dan kemanfaatan adalah 1,984. Diperoleh dengan perhitungan menggunakan rumus:

$$T \text{ tabel} = (\alpha/2 ; n - k - 1)$$

$$T \text{ tabel} = (0,05/2 ; 34 - 1 - 1)$$

$$T \text{ tabel} = (0,025 ; 32) = 2,036 \text{ didapatkan dari t tabel}$$

1) Pengujian Hipotesis Pengetahuan

H₀ : Pengetahuan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Tapin tentang Perbankan Syariah tidak berpengaruh terhadap minat memilih produk Bank Syariah.

H0 : Pengetahuan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Tapin tentang Perbankan Syariah berpengaruh terhadap minat memilih produk Bank Syariah.

Berdasarkan tabel output SPSS di atas diketahui bahwa nilai Sig variabel pengetahuan (X) sebesar $0,036 < 0,05$ dan t hitung sebesar $21.936 > 2,032$ dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti secara parsial variabel Pengetahuan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Tapin tentang Perbankan Syariah berpengaruh terhadap minat memilih produk Bank Syariah.

E. Analisis Data SMAN 1 Rantau

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Pengujian validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi.

Dalam hal ini instrumen penelitian (angket/kuesioner) yang akan diuji validitasnya. Dalam penelitian ini variabel Pengetahuan, adalah pengaruh pengetahuan siswa tentang Perbankan Syariah yang akan menjadi objek pengukuran kevalidan. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah SPSS 22.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r-hitung dengan r-tabel menggunakan alat uji statistik SPSS 22. Dengan kriteria pengambilan

keputusan membandingkan r tabel dengan nilai r hitung dan membandingkan nilai Sig.(2-tailed) dengan probabilitas 0,05 sebagai berikut:

1). Dinyatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel dengan menggunakan level signifikan 5%, dan jika nilai Sig.(2-tailed) $<$ 0,05 serta Pearson Correlation bernilai positif.

2). Dinyatakan tidak valid jika nilai r hitung $<$ r tabel dengan menggunakan level signifikan 5%, dan jika nilai Sig.(2-tailed) $>$ 0,05 serta Pearson Correlation bernilai negatif.

Berikut adalah hasil uji validitas item kuesioner untuk variabel independen (Pengetahuan, adalah pengaruh pengetahuan siswa tentang Perbankan Syariah) dan variable dependen (Minat memilih Produk Bank Syariah).

Tabel 4.43

Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode Item	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Nilai Sig	Ket
Pengetahuan siswa (X)	X 1.1	0,970	0,339	0,000	VALID
	X 1.2	0,935	0,339	0,000	VALID
	X 1.3	0,972	0,339	0,000	VALID
	X 1.4	0,932	0,339	0,000	VALID
	X 1.5	0,953	0,339	0,000	VALID
	X 1.6	0,958	0,339	0,000	VALID
	X 1.7	0,959	0,339	0,000	VALID
	X 1.8	0,946	0,339	0,000	VALID

	X 1.9	0,964	0,339	0,000	VALID
	X 1.10	0,955	0,339	0,000	VALID
	X 1.11	0,933	0,339	0,000	VALID
	X 1.12	0,962	0,339	0,000	VALID
Minat siswa (Y)	Y 1.1	0,985	0,339	0,000	VALID
	Y 1.2	0,985	0,339	0,000	VALID

Sumber: SPSS 22, 2013

*N = 34 maka nilai R table adalah 0,339.

Berdasarkan tabel diketahui bahwa seluruh item indikator pernyataan untuk variabel independen Pengetahuan Siswa (X) dan variabel dependen Minat siswa (Y) dinyatakan valid karena seluruh nilai item memenuhi kriteria pengambilan keputusan, dimana nilai rhitung dari seluruh item lebih besar dari rtabel dan nilai Sig (2-tailed) seluruh item kurang dari 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji untuk mengukur tingkat konsistensi dan stabilitas dari data berupa skor hasil dari persepsi responden terhadap variabel bebas maupun variabel terikat. Artinya uji reliabilitas dapat juga dikatakan sebagai uji tingkat kehandalan / dapat dipercaya atau tidaknya suatu instrment penelitian sebagai alat pengumpul data penelitian yang baik.

Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dari responden konsisten dan kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabel ini adalah:

1). Dinyatakan reliabel atau konsisten jika nilai Croanbach Alpha $> 0,60$

2). Dinyatakan tidak reliabel jika nilai Croanbach Alpha $< 0,60$

Berikut adalah hasil uji reliabilitas dari variabel independen variabel indeoenden Pengetahuan, Pengaruh Pengetahuan Siswa (X1), dan variabel dependen, Minat Siswa (Y):

Tabel 4.44

Hasil Uji Reliabilitas

No	Nama Variabel	Nilai <i>Croanbach's Alpha</i>	Nilai Standar	Keterangan
1	Pengetahuan Siswa (X)	0,988	0,60	Reliabel
2	Minat Siswa (Y)	0,970	0,60	Reliabel

Sumber: SPSS 22, 2013

Berdasarkan tabel diketahui bahwa seluruh item indikator pernyataan untuk variabel independen Pengetahuan Siswa (X), dan variabel dependen Minat Siswa memilih produk Bank Syariah (Y) dinyatakan reliabel, karena seluruh nilai *Croanbach's Alpha* lebih besar dari kriteria pengambilan keputusan yaitu 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas Kolmogrov Smirnov dengan alat statistik SPSS 22. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji normalitas kolmogrov smirnov ini adalah sebagai berikut:

- 1). Data yang dikatakan berdistribusi normal jika nilai Sig. lebih besar dari 0,05.
- 2). Data yang dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai Sig. lebih kecil dari 0,05.

Tabel 4.45

Hasil Uji Normalistik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.64852439
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.076
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test di atas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa residual data berdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel independen yang terdapat dalam model memiliki keterikatan satu sama lain.

Uji multikolinearitas akan mengukur tingkat keeratan hubungan/pengaruh antara variabel bebas dalam penelitian ini Pengetahuan Siswa (X) melalui besaran koefisien korelasi. Penelitian antara variabel dikaatakan baik jika tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini berdasarkan pada nilai Tolerance dan nilai VIF, sebagai berikut:

1). Dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas jika nilai tolerance $> 0,10$ dan jika nilai VIF $< 10,00$

2). Dinyatakan terjadi gejala multikolinieritas jika nilai tolerance $< 0,10$ dan jika nilai VIF lebih dari 10,00

Berikut adalah hasil pengujian multikolinearitas pada penelitian ini:

Tabel 4.46

Hasil Uji Kolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1.874	.362		-5.171	.000		
X	.212	.009	.972	23.379	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas menggunakan SPSS 22, diketahui bahwa variabel Pengetahuan Siswa (X) memiliki *tolerance* 1,000 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,000 < 10,00, Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini karena hasil pengujian memenuhi kriteria pengambilan keputusan.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t -1). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi. Untuk mengetahuinya dengan cara membandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel DurbinWatson:

1. Jika $D-W < dL$ atau $D-W > 4 - dL$, kesimpulannya pada data tersebut terdapat autokorelasi.
2. Jika $dU < D-W < 4 - dU$, kesimpulannya pada data tersebut tidak terdapat autokorelasi.
3. Tidak ada kesimpulan jika: $dL \leq D-W \leq dU$ atau $4 - dU \leq D-W \leq 4 - dL$
Apabila hasil uji Durbin-Waston tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka dilanjutkan dengan runs test. Hasil dari pengujian autokorelasi pada penelitian ini:

Table 4.47

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.972 ^a	.945	.943	.659	.630

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel nilai DW dapat diketahui sebesar 0,630, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, dengan jumlah sampel 34 (n) dan jumlah variabel independen 1 (k = 1), maka diperoleh nilai du sebesar 1,5136, dan nilai DW sebesar 0,630 lebih kecil dari batas atas (du) yakni 1,5136 dan kurang dari (4-du) atau $4 - 1,5136 = 2,4864$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi.

3. Uji Statistik

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.48

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana (Model Summary)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.972 ^a	.945	.943	.659

a. Predictors: (Constant), X

Tabel tersebut menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,972 dan menjelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari pengkuadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R²) sebesar 0,945, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas Pengetahuan Siswa (X) terhadap variabel terikat Minat Siswa (Y) adalah sebesar 94,5%, sedangkan sisanya yaitu 5,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Table 4.49

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana (Anova)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	237.062	1	237.062	546.569	.000 ^b
	Residual	13.879	32	.434		

Total	250.941	33		
-------	---------	----	--	--

- a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X

Dari output terlihat bahwa F hitung 546,569 dengan tingkat signifikansi/probabilitas $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi kinerja guru.

Tabel 4.50

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana (Coefficients)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.874	.362		-5.171	.000
	X	.212	.009	.972	23.379	.000

a. Dependent Variable: Y

Pada tabel tersebut, Constant (Y) adalah -1,874, sedangkan nilai Pengetahuan Siswa (X) adalah 0,212, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis: $Y = a + bX = -1,874 + 0,212 X$

Konstanta sebesar -1,874 menyatakan bahwa jika tidak ada pengetahuan siswa maka minat siswa sebesar -1,874. Koefisien regresi X sebesar 0,212 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai pengetahuan

siswa, maka nilai minat siswa sebesar 0,212.

b. Uji Kofesien Determinasi

Kofesien Determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variable terikatnya. Nilai Kofesien Determinasi ditentukan dengan nilai *Adjusted R square*.

Tabel 4.51

Hasil Uji Kofesien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.972 ^a	.945	.943	.659

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Hasil perhitungan regresi pada table diatas dapat diketahui bahwa kofesien determinasi (*adjusted R square*) yang diperoleh sebesar 0,945 Hal ini berarti 94,5% minat siswa dipengaruhi oleh pengetahuan siswa (X). sedangkan sisanya yaitu 5,5% minat siswa dipengaruhi oleh variable-vaariabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial

Uji bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara individu (parsial) variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengetahuan siswa (X), terhadap variable minat siswa memilih produk bank syariah (Y). Adapun

dasar pengambilan keputusan untuk uji parsial ini dengan melihat nilai signifikansi dan nilai t-hitung sebagai berikut:

- 1) Dinyatakan berpengaruh signifikan jika nilai Sig < 0,05 dan nilai t hitung > t tabel
- 2) Dinyatakan tidak berpengaruh signifikan jika nilai Sig > 0,05 dan jika nilai t hitung < t tabel.

Tabel 4.52

Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.874	.362		-5.171	.000
	X	.212	.009	.972	23.379	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diketahui nilai t hitung variabel pengetahuan, kemudahan penggunaan dan kemanfaatan adalah 1,984. Diperoleh dengan perhitungan menggunakan rumus:

$$T \text{ tabel} = (\alpha/2 ; n - k - 1)$$

$$T \text{ tabel} = (0,05/2 ; 34 - 1 - 1)$$

$$T \text{ tabel} = (0,025 ; 32) = 2,032 \text{ didapatkan dari t tabel}$$

1) Pengujian Hipotesis Pengetahuan

H0 : Pengetahuan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rantau tentang Perbankan Syariah tidak berpengaruh terhadap minat memilih produk Bank Syariah.

H1 : Pengetahuan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rantau tentang Perbankan Syariah berpengaruh terhadap minat memilih produk Bank Syariah.

Berdasarkan tabel output SPSS diketahui bahwa nilai Sig variabel pengetahuan (X) sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar $23,379 > 2,032$ dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti secara parsial variabel Pengetahuan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rantau tentang Perbankan Syariah berpengaruh terhadap minat memilih produk Bank Syariah.

F. Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Secara Parsial Variabel Pengetahuan (X) Pengaruh pengetahuan Siswa MAN 1 Tapin tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk Bank Syariah di Kabupaten Tapin.

Berdasarkan tabel output SPSS di atas diketahui bahwa nilai Sig variabel pengetahuan (X) sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar $21,936 > 2,032$ dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti secara parsial variabel Pengetahuan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Tapin

tentang Perbankan Syariah berpengaruh terhadap minat memilih produk Bank Syariah di Kabupaten Tapin.

Notoatmodjo mendefinisikan pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba (Notoatmodjo, 2014).

Pengetahuan siswa MAN 1 Tapin sudah banyak memahami tentang Perbankan Syariah dan akan menjadi lebih realistis dalam pemilihan produk yang sesuai dengan minatnya.

Artinya siswa MAN 1 Tapin dengan pengetahuan individualnya tersendiri sangat berpengaruh terhadap minat untuk memilih produk Bank Syariah. Adapun penilaian persepsi responden tentang pengaruh pengetahuan siswa tentang Perbankan Syariah:

Pengaruh pengetahuan siswa MAN 1 Tapin tentang Perbankan Syariah dapat dilihat dalam enam indikator penilaian sebagai berikut:

a. Tahu (*know*) yang merupakan kemampuan siswa untuk mengetahui tentang Perbankan Syariah.

b. Memahami (*comprehension*) yang merupakan kemampuan pengetahuan siswa untuk memahami bahwa Bank Syariah bebas dari Riba dan dijalankan dengan syariat Islam.

c. Aplikasi (*aplication*) yang merupakan kemampuan pengetahuan siswa tentang mengaplikasikan penggunaan produk Bank Syariah dan Mobile Banking.

d. Analisis (*analysis*) yang merupakan kemampuan pengetahuan siswa untuk memilah informasi yang berkaitan dengan Perbankan Syariah.

e. Sintesis (*synthesis*) yang merupakan kemampuan pengetahuan siswa untuk dapat mengerti bahwa Perbankan Syariah selalu menggunakan promosi diberbagai media untuk memahami Produknya.

f. Evaluasi (*evaluation*) yang merupakan kemampuan siswa untuk mengetahui bahwa Perbankan Syariah selalu menjaga kualiiitas pelayan syariah yang tepat.

Dalam penelitian ini, variabel pengaruh pengetahuan siswa tentang Perbankan Syariah berpengaruh terhadap minat memilih produk Bank Syariah.

2. Pengaruh Secara Parsial Variabel Pengetahuan (X) Pengaruh pengetahuan Siswa SMAN 1 Rantau tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk BanknSyariah di kabupaten Tapin.

Berdasarkan tabel output SPSS di atas diketahui bahwa nilai Sig variabel pengetahuan (X) sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar $23.379 > 2,032$ dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti secara parsial variabel Pengetahuan Siswa Sekolah Menengah Atas 1 Rantau

tentang Perbankan Syariah juga berpengaruh terhadap minat memilih produk Bank Syariah di Kabupaten Tapin.

Notoatmodjo mendefinisikan pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba (Notoatmodjo, 2014).

Pengguna dengan pengetahuan yang lebih tinggi akan menjadi lebih realistis dalam pemilihan produk yang sesuai dengan harapannya. Artinya dalam segi pengetahuan siswa kurang mengetahui tentang Perbankan Syariah yang menyebabkan kurangnya minat untuk memilih Produk Bank Syariah. Penilaian persepsi responden tentang pengaruh pengetahuan siswa dapat dilihat dalam enam indikator penilaian sebagai berikut:

a. Tahu (*know*) yang merupakan kemampuan siswa untuk mengetahui tentang Perbankan Syariah.

b. Memahami (*comprehension*) yang merupakan kemampuan pengetahuan siswa untuk memahami bahwa Bank Syariah bebas dari Riba dan dijalankan dengan syariat Islam.

c. Aplikasi (*aplication*) yang merupakan kemampuan pengetahuan siswa tentang mengaplikasikan penggunaan produk Bank Syariah dan Mobile Banking.

d. Analisis (*analysis*) yang merupakan kemampuan pengetahuan siswa untuk memilah informasi yang berkaitan dengan Perbankan Syariah.

e. Sintesis (*synthesis*) yang merupakan kemampuan pengetahuan siswa untuk dapat mengerti bahwa Perbankan Syariah selalu menggunakan promosi diberbagai media untuk memahami Produknya.

f. Evaluasi (*evaluation*) yang merupakan kemampuan siswa untuk mengetahui bahwa Perbankan Syariah selalu menjaga kualiiitas pelayan syariah yang tepat.

Dalam penelitian ini, variabel pengaruh pengetahuan siswa tentang Perbankan Syariah tidak berpengaruh terhadap minat memilih produk Bank Syariah. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang berbeda-beda sehingga menyebabkan variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap E-Wallet. Tingkat pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu pendidikan, media sosial, lingkungan masyarakat dan pengalaman (Ramadhani et al., 2019).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang mengatakan bahwa pengaruh pengetahuan siswa tentang Perbankan Syariah berpengaruh terhadap minat memilih produk Bank Syariah di Kabupaten Tapin. Artinya siswa SMAN 1 Rantau mempunyai pengetahuan yang menunjang untuk memilih produk Bank Syariah di Kabupaten Tapin.